

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Kilas Balik Berdirinya Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Ide mendirikan Panti Asuhan Wanita Aisyiyah sudah ada jauh sebelum tahun 1993. Awalnya adalah Aisyiyah Kudus tertarik untuk mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan anak terlantar di kota Kudus dengan mudah. Mendukung perlengkapan sekolah untuk orang-orang dengan masalah sosial sambil merawat keluarga mereka. Kompensasi di atas adalah kompensasi keluarga, dan solusinya adalah manajemen memiliki gagasan untuk menemukan keluarga yang kompeten yang bersedia menanggapi kelegaan anak-anak bermasalah. Selanjutnya, manajemen mengumpulkan data tentang dua hal.

- a. Mengumpulkan data keluarga kaya yang bersedia mengasuh anak-anak dengan masalah sosial.
- b. Mengumpulkan anak-anak dengan masalah sosial yang membutuhkan pengobatan.

Salah satu Panti Asuhan yang didirikan oleh Almarhum Ibu Sumiyati Mas'udi adalah Panti Asuhan Aisyiyah Kudus yang berlokasi di Jl. Kudus – Jepara Prambatan Kidul RT.02 RW.III Kaliwungu, Kota Kudus. Panti Asuhan ini merupakan upaya Ibu Sumiyati untuk meringankan masalah sosial Kota Kudus. Awalnya, Panti Asuhan hanya memiliki tiga hingga lima anak asuh, tetapi tempat itu masih menginginkan belas kasihan dari para dermawan yang murah hati.

Dari hasil pendataan, pihak manajemen telah mempertemukan kedua pihak tersebut. Kegiatan ini berujung pada tindakan seseorang yang mencintai sesama manusia (filantropi) sebagai pembina keluarga. Ini adalah bentuk kepedulian aisyiyah dalam menghadapi masalah sosial sebelum mendirikan panti asuhan.

a. Berdirinya Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah

Secara geografis, Panti Asuhan slalu pindah sebelum menetap di lokasi mereka saat ini. Tanah yang ditempati saat ini adalah tanah waqaf Almarhum H. Adhief Nadlirun Alm. Sebelum menjadi strategis seperti sekarang, berada di rumah kontrakan Ibu Dimiyati hingga tahun 1998, namun karena bertambahnya jumlah anak asuh pada tanggal 23 maka untuk

sementara di pindahkan ke rumah H. Rokhis. 23 Oktober 1999, Ibu Hj. Chusni Husnan menyumbangkan sebagian rumahnya di Langgar Dalem kepada seorang tokoh di wilayah Kudus. Namun, lokasinya tidak terlalu strategis untuk open house. Berdasarkan kondisi tersebut maka pimpinan daerah Aisyiyah di Kabupaten Kudus telah memulai pembangunan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah di atas tanah wakaf Almarhum H. Adhief Nadlirun yang terletak di desa Prambatan Kidul di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus seluas 1.367 m².

Pada tanggal 3 April 1999 dibentuk panitia pembangunan Panti Asuhan Aisyiyah. Selain itu, dana untuk pembangunan panti asuhan disediakan pemerintah, donator dan lembaga kesejahteraan sosial. Pada tanggal 26 Agustus 2000, telah dilaksanakan pembangunan Panti Asuhan dengan waktu ± 3 tahun. Akhirnya pada tanggal 23 Oktober 2003, sebuah gedung Panti Asuhan yang megah berhasil dibangun dan diserahkan kepada MKS (Majelis Kesejahteraan Sosial). Peresmian penyerahan tersebut dihadiri oleh Bapak Bakhtiar Hamzah yang merupakan orang nomor satu di Bidang Sosial.

Berikut data Panti Asuhan Aisyiyah Kudus :

- 1) Nama : Panti Asuhan Aisyiyah Kudus
 - 2) Alamat : Jl. Kudus – Jepara Prambatan Kidul RT.02 RW. III Kaliwungu, Kota Kudus.
 - 3) Tahun berdiri : Tahun 1993
 - 4) Jenis pelayanan : Anak yatim, piatu dan yatim piatu, Anak dari keluarga miskin, Anak terlantar, dan Anak yang mendapat perlakuan salah
 - 5) Jumlah : Perempuan 36 orang
 - 6) Pendidikan :
 - a) MTs/SMP : 17 orang
 - b) SMA/MA : 16 orang
 - c) Mahasiswi : 3 orang
 - 7) Jumlah pengasuh : 2 orang
 - 8) Jumlah pembimbing : 3 orang¹
- b. Visi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Terpenuhinya hak anak yang meliputi hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Al Hadits Nabi.

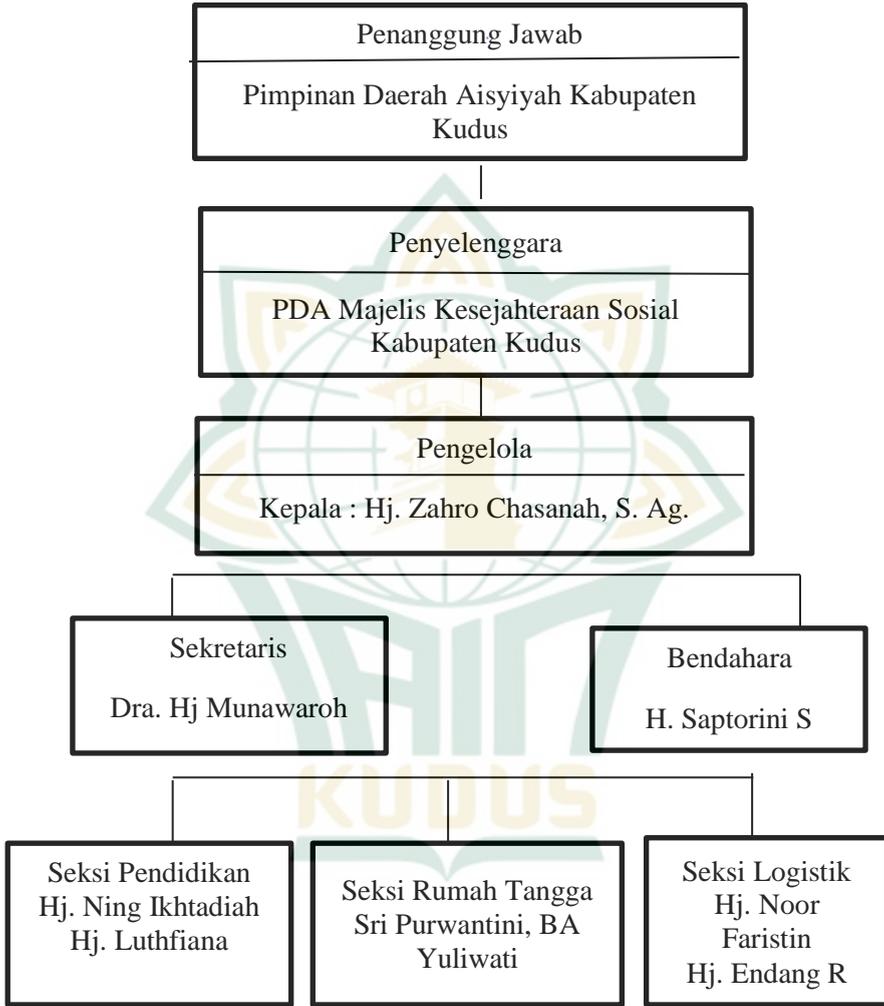
¹ Dokumentasi, Panti Asuhan Aisyiyah, 2016

- c. Misi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus
- Membimbing anak asuh untuk memiliki landasan Aqidah, Syariah yang kuat dan bermoral yang baik. Membimbing anak asuh untuk memiliki pandangan luas dan ketrampilan yang memadai untuk bekal hidupnya di kemudian hari.
 - Membimbing anak asuh untuk mampu beradaptasi terhadap lingkungannya dengan baik
 - Membimbing anak asuh untuk mampu mengembangkan diri sesuai dengan potensiyang dimilikinya.
 - Membimbing anak asuh untuk menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
- d. Keadaan Fasilitas Anak Asuh
- 1) Fasilitas Pendidikan, ruang belajar disediakan yaitu di aula panti agar anak bisa belajar bersama-sama. Sedangkan ruang ketrampilan terdapat ruang computer, jahit, dll. Diberikan Uang untuk biaya SPP & LKS, rekreasi sekolah (MA/SMA, MTS/SMP & SD/MI), uang saku perminggu, dan dibelikan buku, alat tulis, tas dan sepatu
 - 2) Fasilitas Ibadah langsung di mushola lingkungan Panti.
 - 3) Fasilitas sandang, diberikan seragam sekolah, baju baru untuk Idul Fitri dan Idul Adha, mukena, celana dalam dan miniset tiap 6 bulan sekali (3 pasang)
 - 4) Fasilitas Pangan
 - 3x makan utama & jajan
 - Susu 2x seminggu
 - Buah 3x seminggu
 - Tiap pulang libur hari raya dan semester di bekali sembako
 - 5) Peralatan mandi (sabun mandi, pasta gigi, shampoo, pembalut, deterjen) diberikan 1 bulan sekali
 - 6) Rekreasi Panti Asuhan Aisyiyah (PAA) 2 tahun sekali
 - 7) Buku tabungan yang berisi sumbangan dari donator
 - 8) Anak yang raportnya dapat rangking 1 s/d 3 dapat hadiah dari Panti²
2. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Aisyiyah Kudus
- Sebagai sebuah organisasi, tidak pernah lepas dari struktur tata kelola organisasi. Tugas pemimpin adalah bertanggung jawab dan akuntabel, memberikan saran untuk memecahkan masalah,

² Dokumentasi, Panti Asuhan Aisyiyah, 2016

dan memberikan informasi dan pendapat.³ Susunan kepengurusan Panti Asuhan Aisyiyah Kudus adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR PENGURUS
PANTI ASUHAN AISYIYAH KUDUS**



³ Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), hlm : 17

**TATA TERTIB ANAK ASUH
PANTI ASUHAN ‘AISYIYAH KUDUS**

Setiap Anak Asuh Harus :

1. Bertindak sopan dan hormat kepada Pembina, Pengasuh dan Karyawan Panti Asuhan ‘Aisyiyah Kudus termasuk kepada sesama anak asuh
2. Menjaga hubungan baik dengan sesama teman dan semua orang yang ada di lingkungannya
3. Menjalankan tugas dan piket kerja harian dengan baik
4. Mengikuti kegiatan beribadah seperti sholat berjama’ah 5 waktu, puasa Senin Kamis, puasa Bulan Purnama dan sholat tahajud dan kegiatan lain yang diadakan oleh panti
5. Keluar Panti harus seijin Pengasuh
6. Mempergunakan barang inventarisasi panti seperti buku perpustakaan, alat ketrampilan, alat kesenian dan barang inventaris lain harus minta ijin Pengasuh atau Pembina
7. Menjaga dan memelihara barang-barang milik panti dan bertanggung jawab menggantikan jika terjadi kerusakan
8. Menjaga kebersihan asrama dan lingkungannya
9. Pinjam meminjam barang harus seizin pemiliknya
10. Semua anak berada di kamar setelah jam 22.00 WIB
11. Memakai busana yang islami ketika keluar dari asrama

Setiap Anak Asuh Dilarang :

1. Menerima tamu laki-laki selain muhrimnya
2. Menerima tamu di dalam kamar atau ruang tidur
3. Membuka tas/almari orang lain tanpa seijin pemiliknya
4. Keluar panti setelah jam 18.00 WIB
5. Mempergunakan HP selama berada dalam asuhan panti kecuali dapat ijin Pengasuh
6. Menerima kunjungan tamu (orang tua/wali anak asuh) selain waktu yang telah ditentukan
7. Masuk ke ruang satpam tanpa seijin Pengasuh
8. Pulang ke rumah selain waktu yang telah ditentukan

Jadwal Pulang Rumah

Hari Raya Idul Fitri	5 hari
Setiap libur semester	7 Hari

Waktu Menerima Tamu : 1 minggu sekali (bagi anak baru) dan 1 bulan sekali (bagi anak lama)

Hari	Jum'at	Jam 08.00 s/d 17.00 WIB
	Ahad	Jam 14.00 s/d 17.00 WIB

SANKSI

Setiap anak asuh yang melanggar tata tertib ini akan dikenakan sanksi atau hukuman secara

bertahap :

- Teguran secara lisan dan dilanjutkan dengan pembinaan
- Panggilan orang tua atau wali anak asuh dengan memberikan surat peringatan dari Panti Asuhan 'Aisyiyah Kudus
- Di kembalikan kepada orang tua/wali anak asuh.

LAIN-LAIN

Tata tertib ini sewaktu-waktu dapat berubah selama diperlukan⁴

JADWAL RUTINITAS HARIAN ANAK ASUH PANTI ASUHAN AISYIYAH KUDUS

Waktu	Kegiatan
03.00	Bangun tidur dan Shalat Tahajud
04.30 - 05.00	Shalat Subuh berjamaah dan Muroja'ah Al-qur'an
05.45 - 06.00	Piket kebersihan
06.00 - 06.30	Sarapan dan persiapan ke sekolah
07.00 - 14.30	Sekolah
15.30 - 15.45	Shalat Asyar berjama'ah
15.45 - 16.30	Kegiatan Ekstrakurikuler
16.30 - 18.00	Mandi dan istirahat
18.00 - 19.00	Shalat Maghrib berjama'ah dan makan malam
19.00 - 19.30	Shalat isya' berjama'ah
20.00 - 21.00	Pembelajaran malam (khusus pembelajaran keagamaan)
21.00 - 22.30	Belajar mandiri materi sekolah (formal)
22.00 - 03.00	Istirahat atau waktu tidur

Sumber : Wawancara dengan Trias Handayani, di Kantor Panti Asuhan Aisyiyah Kudus tanggal 13 Juni 2022

⁴ Dokumentasi, Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, 2016

B. Deskripsi Penelitian

Penulis telah mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, yang berhubungan dengan Peran Pembimbing dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh Melalui Kegiatan Bimbingan Keagamaan, sebagaimana yang tertera dalam rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kedisiplinan anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus? 2) Bagaimana proses kegiatan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak asuh? 3) Bagaimana peran pembimbing keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak?.

Kaitannya dengan rumusan masalah tersebut, maka penulis telah merangkum hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi pada tanggal 1 Juni 2022 sampai 30 Juni 2022. Di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus tentang peran pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan anak asuh melalui kegiatan bimbingan keagamaan. Berikut pemaparan penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

1. Aktivitas Anak Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Kegiatan rutin atau aktivitas harian di Panti Asuhan Aisyiyah ini sangatlah banyak, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Sebagaimana penulis yang akan paparkan dari hasil observasi dan wawancara di lapangan. Kegiatan rutin harian anak di Panti Asuhan Aisyiyah dari dokumen jadwal rutin harian dengan urutan kegiatan dari pagi sampai anak asuh istirahat., yaitu: *Qiyamullail*, shalat subuh berjama'ah, dilanjutkan dengan muroja'ah al-qur'an dan seterusnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani selaku pembimbing panti asuhan menyatakan bahwa kegiatan rutin anak-anak mulai dari bangun untuk *qiyamullail*, sholat subuh, dan muroja'ah. Selanjutnya kegiatan piket (membersihkan lingkungan Panti Asuhan) dan keperluan pribadi. Setelah selesai sarapan anak-anak lanjut berangkat ke sekolah. Siang hari setelah kegiatan sekolah selesai para anak asuh melakukan bersih-bersih untuk shalat asyar berjama'ah dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Sore, kegiatan anak asuh menjalankan shalat maghrib dengan berjama'ah dan makan malam disambung shalat isya' berjama'ah dan pembelajaran malam (pembelajaran keagamaan). Setelah kegiatan pembelajaran malam anak-anak belajar mandiri tentang materi-materi sekolah. Kegiatan harian ditutup dengan istirahat.⁵

⁵ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, 13 Juni 2022

Panti Asuhan Aisyiyah Kudus mempunyai kegiatan berupa kegiatan pembelajaran malam, kegiatan rutin harian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Panti Asuhan memiliki kegiatan ekstrakurikuler diantaranya, Bahasa Inggris, computer, menjahit, tapak suci, matematika, dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Anak di Panti Asuhan lebih antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler karena bersangkutan dengan kegiatan fisik atau berolahraga dan anak bisa bermain bersama. Kehadiran anak cukup baik, tetapi kadang ada anak yang terlambat dan tabrakan dengan jadwal les di sekolah.

Jadwal	Hari	Waktu	Pengajar
Bahasa Inggris	Senin	15.30-16.30 WIB	Danial Nurizdiyad
Computer	Selasa (MTs Kelas VII) Rabu (MTs kelas VIII)	15.30-16.30 WIB 15.30-16.30 WIB	M Erik Chandra
Menjahit	Jum'at	14.30-16.00 WIB	Endang S
Tapak Suci	Jum'at	15.30-16.30 WIB	Aprilia Novita S
Matematika	Ahad	15.30-16.30 WIB	Putri Kamila W

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tingkat kedisiplinan anak dalam kegiatan ekstra cukup baik dikarenakan 15 anak lebih menyukai kegiatan olahraga. Panti Asuhan Aisyiyah Kudus juga memiliki tata tertib yang harus ditaati dan larangan yang harus ditinggalkan oleh anak asuh. Aktivitas ibadah di Panti Asuhan yaitu shalat berjama'ah di ruang mushola Panti Asuhan, shalat yang ditekankan untuk berjama'ah yaitu shalat Maghrib, Isya', Subuh, untuk Dhuhur dan Asyar dilaksanakan di sekolah masing-masing (Ponpes Muhammadiyah / MA Muhammadiyah).⁶

2. Perilaku dan Kedisiplinan Anak Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Setiap lembaga formal ataupun non formal pasti menerapkan kedisiplinan untuk anak asuh, pembimbing, dan pengasuhnya. Penerapan kedisiplinan yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan mental, sikap, dan kepribadian

⁶ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis 13 Juni 2022

yang baik. Anak asuh di Panti Asuhan ini memiliki perilaku yang berbeda-beda yang mencerminkan masing-masing kepribadian anak, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani yang menyatakan bahwa anak-anak panti asuhan memiliki watak tergantung pada kepribadian individu.⁷

Kedisiplinan yang dilakukan di Panti Asuhan ini mengacu dan harus mematuhi aturan yang ditetapkan. Penulis melihat bahwa anak asuh disiplin dalam melakukan tugas-tugasnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Nurjannah menyatakan bahwa anak-anak sangatlah disiplin dalam menjalankan tugasnya, walaupun masih ada salah satu anak yang kadang telat dan tidak mengikuti pembelajaran. Seperti halnya dalam menjalankan sholat lima waktu, anak-anak pastilah wajib hadir dan datang tepat waktu untuk menjalankan sholat. Apabila ada yang terlambat dan meninggalkan ibadah sholat berjamaah maka akan mendapatkan iqob, peringatan, dan *punishment* (hukuman) dari pengasuh atau pembimbing.⁸

Panti Asuhan Aisyiyah Kudus melaksanakan kedisiplinan pada kegiatan rutin harian. Sebagaimana hasil pengamatan di lokasi penelitian, peneliti menyaksikan kegiatan rutin harian seperti, kegiatan pembelajaran malam diantaranya pembelajaran ke-Muhammadiyah, pembelajaran kitab kuning, Bahasa Arab, Nahwu Shorof, Pembelajaran Fiqih, Tafsir Al-Qur'an, Tahsin, Aqidah Akhlak, Muhadharah, dan Qiro'ah. Disana anak-anak mendengarkan dan memperhatikan dengan baik pembelajaran keagamaan. Apabila ada yang gaduh dan tidak memperhatikan akan ada hukuman untuk mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani selaku pembimbing di Panti Asuhan menyatakan bahwa anak-anak saat jadwal keagamaan di malam hari sangatlah antusias untuk mendengarkannya serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing. Namun ada salah satu anak yang kadang tidak mengumpulkan tugasnya, dan seperti biasa akan mendapatkan hukuman.⁹

3. Proses Kegiatan Bimbingan Keagamaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, proses kegiatan bimbingan keagamaan dilaksanakan di mushola Panti Asuhan dan di hadiri oleh semua anak asuh. Bentuk

⁷ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis 19 Juni 2022

⁸ Siti Nurjannah, Wawancara oleh Penulis, 19 Juni 2022

⁹ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, 19 Juni 2022

kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan adalah pembelajaran malam diantaranya pembelajaran ke-Muhammadiyah, kitab fiqih, nahwu sorof, tahfidz dan tahsin, aqidah akhlak, muhadharah, dan qiro'ah. Materi yang disampaikan pembimbing slalu berbeda setiap pertemuan, inti dan pesan moral tentang pelajaran hidup dan nilai waktu. Rincian kegiatan bimbingan keagamaan, dimulai ba'da maghrib mengaji Al-qur'an dan dilanjutkan ba'da isya' ada pembelajaran malam yang disampaikan oleh pembimbing atau pengasuh.¹⁰

Hasil wawancara dari salah satu pembimbing bernama Trias Handayani menjelaskan bimbingan keagamaan adalah sesuatu yang dapat mengarahkan individu agar menjadi lebih baik serta memiliki arah dan tujuan hidup sesuai dengan agamanya dan mampu menyelesaikan masalah yang akan dihadapi nantinya dengan tenang.

Sebelum kegiatan bimbingan keagamaan ditutup diadakannya jawab mengenai materi yang disampaikan atau masalah yang lainnya. Bimbingan keagamaan diakhiri dengan melanjutkan belajar materi-materi sekolah. Selain mengaji, pembimbing menjelaskan kegiatan lainnya seperti Fiqih/ Al-qur'an Hadits, kitab kuning memahami lughoh Bahasa Arab, Nahwu Sorof, Tafsir, Tahfidz, Tahsin, dan Muhadharah. Waktu kegiatan tidak dilaksanakan bersamaan namun bergantian setiap pertemuan (terjadwal).

JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN MALAM

Hari	Jadwal	Waktu	Guru pembimbing
Senin	Fiqih/ Al-Qur'an Hadits	19.30 – 20.30 WIB	Trias Handayani
Selasa	IPM (Ikatan Pelajar Muhamadiyah)		IPM didampingi Pengasuh
Rabu	Muhadharah		Nadia Jihan Atika
Kamis	Tahfidz		Trias Handayani
Jum'at	Tahsin		Trias Handayani Siti Nurjannah

¹⁰ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis ,13 Juni 2022

Sumber : Dokumentasi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, 2016

Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu anak asuh memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, agar dapat menentukan pilihan dan menemukan jalan hidup yang sesuai dengan ajaran agama, dan membantu individu menerima keadaannya dari segi baik atau buruk sebagai takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.¹¹

Selain itu peneliti, mendapatkan data dari wawancara dengan anak asuh yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, diantaranya ada beberapa prestasi yang mereka dapatkan dari kegiatan bimbingan keagamaan di dalam atau di luar Panti Asuhan. Selain mendapatkan prestasi tak sedikit pula yang gagal mendapatkan juara akan tetapi peneliti bangga akan sisi rendah hati yang bisa diambil hikmah dan pembelajaran untuk kehidupan anak asuh. Anak asuh bernama Lutfiana Nurul Halima mengatakan bahwa pernah mengikuti lomba qiro tetapi belum menapatkan juara, dengan ikhlasnya menang atau kalah dijadikan pembelajaran untuk menambah ilmu membaca Al-qur'an dengan makhirijul huruf yang benar.¹²

Hasil wawancara dengan anak asuh kedua, ia menyatakan bahwa ia selalu terlibat dalam kegiatan bimbingan agama dan materi yang disampaikan memotivasi dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sholat subuh dilaksanakan berjama'ah dan bisa tepat waktu. Karena itu, biasakan waktu beribadah. Dalam wawancara dengan anak asuh kedua Meilina Anjani, dia mengakui bahwa panti asuhan memiliki perubahan yang sangat positif terkait perubahan yang dia alami. Lebih sopan berbicara dan berperilaku serta menghormati orang yang lebih tua.¹³

Hasil wawancara dengan anak asuh ketiga menunjukkan bahwa dalam kegiatan bimbingan agamaberupa pendidikan agama, pembimbing memberikan materi dengan memberikan gambaran actual peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.Selain itu, dengan kegiatan rutin shalat berjama'ah, dapat melatih anak asuh

¹¹ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 16 Juni 2022

¹² Lutfiana Nurul Halima, Wawancara dengan Anak Asuh, Tanggal 2 Juni 2022

¹³ Meilina Anjani, Wawancara dengan Anak Asuh, Tanggal 2 Juni 2022

agar rajin shalat. Dengan adanya kegiatan bimbingan keagamaan anak mendapatkan pemahaman dalam kehidupan di dunia dan ajaran agama lebih dalam.¹⁴

Kegiatan bimbingan keagamaan berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan senang hati oleh anak asuh, memberikan dampak yang baik dalam perilaku sehari-hari dalam melaksanakan ibadah. Kedisiplinan ibadah antara lain, shalat, membaca Al-qur'an dan berdzikir akan lebih mudah untuk ditingkatkan sebab kebiasaan yang diberikan setiap hari dan rutin secara terus-menerus. Dengan demikian, disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki peran penting untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus. Hal ini dilihat dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

4. Peran Pembimbing Keagamaan Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa: pembimbing Panti Asuhan sudah berupaya dan berperan dalam mendisiplinkan anak asuh dengan cara jika anak melakukan pelanggaran pembimbing akan memberikan sanksi, nasehat, atau peringatan. Jika di berikan teguran tetap melakukan pelanggaran pembimbing akan memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan anak asuh.¹⁵

Sanksi diberhentikan jika anak asuh sudah mulai memperlihatkan sikap taat kepada tata tertib. Pemberian hukuman adalah salah satu metode dalam pelaksanaan proses pendidikan agama islam. Tujuan pemberian hukuman agar anak memperbaiki dan menyadari kesalahannya, bukan dijadikan alasan balas dendam terhadap anak.¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembimbing telah memberikan sanksi kepada anak sesuai dengan teori diatas. Pembimbing memberikan sanksi secara bertahap mulai dari yang ringan sampai pada yang paling berat. Tujuan pembimbing memberikan hukuman adalah supaya anak tidak melakukan pelanggaran tata tertib serta menjalankan kewajibannya dengan baik.

¹⁴ Wawancara dengan Anak Asuh, Vingga De La di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus Tanggal 25 Mei 2022

¹⁵ Hasan Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 Juni 2022

¹⁶ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Deepublish, 2018), hlm : 193

C. Analisis Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh Melalui Bimbingan Keagamaan Di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus. Akhirnya, peneliti menerima data yang dikumpulkan selama penelitian. Dari data yang dikumpulkan, akan dimasukkan dalam laporan survey. Hasil penelitian ini dilaporkan di atas dan kemudian dianalisis untuk diselesaikan.

1. Kedisiplinan Anak Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Disiplin adalah upaya yang dilakukan anak untuk mengatur sikapnya dengan tegas melalui aturan tata tertib di sekolah atau lembaga untuk perubahan yang lebih baik.¹⁷ Disiplin sangatlah penting bagi siapapun, baik disiplin waktu, disiplin pekerjaan, dan disiplin semua hal lainnya. Kedisiplinan dapat diajarkan sejak dini, agar dapat terbiasa untuk memulai dari hal terkecil. Sebagaimana yang akan dianalisis oleh penulis disini yang akan membahas mengenai kedisiplinan.

Praktek kedisiplinan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Aisyiyah Kudus ini sangatlah bagus, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani menyatakan bahwa kedisiplinan yang kami terapkan di panti asuhan sangatlah kompleks, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Kami sudah menjadwalkan aktivitas sehari-hari yang akan dilakukan oleh anak-anak. Jadi, anak-anak asuh disini harus mengikuti jadwal yang sudah ada.¹⁸

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa anak-anak panti asuhan sudah diajarkan kedisiplinan sejak dini dan sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan. Tujuan dari kedisiplinan ini adalah untuk menjamin adanya pengendalian tekad, sikap, tingkah laku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan pembimbing kepada anak asuh.

Disiplin waktu adalah modal yang amat berharga untuk menjalankan kehidupan di dunia. Waktu tidak bisa diulang kembali, tidak bisa berjalan mundur walau hanya sejenak. Bukan hal yang aneh ada orang yang mengatakan bahwa waktu adalah hal yang paling berharga di dunia.¹⁹ Panti

¹⁷ Asyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak : Yudha English Gallery, 2018), Cet. ke-1, hlm : 21-23

¹⁸ Trias Handayani, wawancara penulis, 19 Juni 2022

¹⁹ Abdullah Gymnastiar, *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*, (Bandung : Emqies Publishing, 2017), hlm : 23

Asuhan sudah melaksanakan kedisiplinan waktu sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani yang menyatakan bahwa anak panti asuhan sudah menjalankan shalat 5 waktu berjamaah dengan baik dan tepat waktu, apabila mendapati anak yang terlambat maka akan diberikan peringatan, iqob dan punishment (hukuman) oleh pembimbing atau pengasuh.²⁰

Disiplin tata tertib adalah bentuk mewujudkan norma-norma yang ada di dalam masyarakat, dari norma kesopanan, norma hukum, dan norma agama.²¹ Peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi serta dilaksanakan oleh setiap anak asuh di lingkungan Panti Asuhan hingga tujuan dari Panti Asuhan sebagai lembaga pendidikan non formal dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu, sangatlah diperlukan tanggung jawab yang besar dari anak asuh sebagai subjek utama untuk meningkatkan kedisiplinan tata tertib yang sudah ada di Panti Asuhan. Sedikit banyaknya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Panti Asuhan yaitu anak telat dalam pembelajaran, tidak membawa kitab, dll. Pengawasan pembimbing dan pengasuh sudah optimal dan tegas terhadap pelanggaran tata tertib di Panti Asuhan. Di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus ada kegiatan konseling yang bertugas menangani dan mengawasi anak asuh dalam hal pelanggaran tata tertib atau masalah yang berhubungan dengan kehidupan masing-masing anak asuh.²²

Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa kedisiplinan yang diterapkan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus sangatlah kompleks, mulai dari disiplin waktu yang dapat meningkatkan semangat anak asuh untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, serta disiplin tata tertib yang dapat meningkatkan tanggung jawab anak asuh terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, anak-anak panti asuhan aisyiyah ini benar-benar belajar dan menerapkan kedisiplinan dalam beraktivitas sehari-hari. Dari pembelajaran dan penerapan kedisiplinan tersebut dapat menjadi bekal untuk masa depan anak asuh dalam menjalankan kehidupan.

²⁰Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 22 Juni 2022

²¹ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm : 5

²² Siti Nurjannah, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 22 Juni 2022

2. Proses Kegiatan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh

Bimbingan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk membantu sesama dalam meningkatkan kesadaran dan kepasrahan kepada kekuasaan Allah SWT. Artinya: Bimbingan dimaksudkan untuk membantu memperoleh referensi agama (sumber pengajaran agama), pengajaran agama dirancang untuk membantu mengamalkan ajaran agamanya dengan kesadaran dan kemauannya.²³

Menurut Abdullah Nasikh Ulwan, ada beberapa metode untuk menanamkan kegiatan bimbingan agama pada anak, yaitu metode keteladanan, metode pembentukan kebiasaan, metode konseling, metode hukuman dan metode perhatian. Dalam pelaksanaannya Panti Asuhan sudah menerapkan beberapa metode tersebut. *Pertama*, metode keteladanan adalah metode yang paling meyakinkan berhasil dalam melatih anak untuk perkembangan moral, spiritual dan sosialnya.²⁴ Anak asuh dapat menirukan akhlak sopan santun yang dimiliki oleh pembimbing dan pengasuh Panti Asuhan. Dalam hal ini, keteladanan menjadi faktor utama dalam tingkah laku baik dan buruknya anak asuh.

Kedua, metode nasihat merupakan metode yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak tentang konsep ke-Tuhanan, serta mengarahkan mereka ibadah kepada Allah SWT. Dimana dalam hal ini, pembimbing memberikan pengajaran tahassus seperti ta'lim muta'alim karena di dalam kitab tersebut terdapat hal-hal apa saja yang boleh dilakukan anak agar patuh pada ustadznya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani bahwa di Panti Aisyah Kudus pembimbing memberikan pengajaran malam seperti, pembelajaran kitab kuning, memahami lughoh Bahasa Arab, Nahwu Sorof, Fiqih/ Al-qur'an Hadits, Tafsir, Tahfidz dan Tahsin, Muhadharah serta cara berpidato.²⁵ Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk sikap dan kepribadian yang agamis dan baik untuk anak asuh. Nasihat yang disertai dengan tutur kata yang sopan dan lemah lembut akan mudah diterima oleh anak.

²³ M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta : PT Golden Trayon Press, 1992), Cet ke. 5, hlm : 29

²⁴ Abdullah Nasikh Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jilid II (Semarang : Assyifa', 1991), hlm : 123

²⁵ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 22 Juni 2022

Ketiga, Metode hukuman dan hadiah digunakan jika larangan dan perintah tidak diikuti dengan benar. Hukuman bertujuan untuk membentuk kedisiplinan bagi anak, bukan hukuman badan, melainkan hukuman atas kesalahan anak. Sedangkan hadiah merupakan upaya pemberian penghargaan kepada anak atas apa yang telah dicapai sehingga anak termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik.²⁶ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti Nurjannah menyatakan bahwa pembimbing akan memberikan sanksi berupa membersihkan kamar mandi atau seluruh lingkungan Panti, serta sanksi untuk menghafal surat pendek. Pembimbing juga memberikan apresiasi bagi anak yang disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.²⁷

Upaya pembimbing panti asuhan untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh dalam proses kegiatan bimbingan keagamaan dengan cara memberlakukan absensi dalam berkegiatan dan memberikan hukuman bagi anak asuh yang tidak disiplin serta memberikan apresiasi bagi anak asuh yang disiplin. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Nurjannah selaku pengasuh menyatakan bahwa upaya pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan anak di Panti Asuhan untuk kegiatan rutin harian yaitu sudah disiapkan absensi jadi akan lebih mempermudah pembimbing untuk melakukan pengecekan apabila ada anak asuh. Sedangkan dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar, pembimbing mengawasi anak saat kegiatan tersebut berlangsung dan membantu anak yang kesulitan dalam belajar.²⁸

Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa proses kegiatan bimbingan agama di panti Asuhan Aisyiah Kudus sangatlah lengkap. Mulai dari kegiatan bangun tidur untuk qiyamullail sampai dengan kegiatan belajar ilmu agama seperti fikih, tafsir, nafwu, shorof, dan lain sebagainya. Proses bimbingan agama dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiah Kudus ini menjalankan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode nasihat, serta metode hukuman dan hadiah. Dari metode-metode tersebut merupakan upaya pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan anak di Panti Asuhan Aisyiyah.

²⁶ Abdullah Nasikh Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jilid II (Semarang : Assyifa', 1991), hlm : 123

²⁷ Siti Nurjannah, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 19 Juni 2022

²⁸ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 22 Juni 2022

3. Peran Pembimbing Keagamaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak

Peran pembimbing adalah terciptanya serangkaian perilaku yang saling terkait dilakukan dalam situasi tertentu serta dengan kemajuan perubahan dan perkembangan perilaku anak asuh yang menjadi tujuannya. Jadi, peran pembimbing dalam penelitian ini adalah mengambil alih tanggung jawab sebagai pengganti orang tua agar dapat menemukan jati diri, menciptakan sikap mandiri dan disiplin, serta mengembangkan kompetensi minat bakat melalui kegiatan bimbingan keagamaan untuk bekal di masa yang akan datang.²⁹

Pembimbing memiliki beberapa peran yang harus dijalankan. *Pertama*, peran pembimbing sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan anak asuh diantaranya memberikan pelayanan dengan baik saat ada anak yang melanggar aturan panti. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani bahwasanya pembimbing berperan sebagai motivator dengan menggunakan metode *uswatun hasanah* untuk memberikan contoh teladan yang baik serta bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran dan nasihat. Karena pembimbing adalah orang yang memegang penuh kendali untuk merubah dan mendidik anak menjadi orang yang lebih baik di masa depan.³⁰

Kedua, peran pembimbing sebagai *informatory* memberikan informasi yang valid sesuai aturan yang diberikan Panti Asuhan, memberikan informasi yang jelas tentang sekolah, dan memberikan informasi keadaan selama anak di Panti untuk disampaikan kepada wali anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Zahro Chasanah selaku Kepala Panti Asuhan bahwasannya pembimbing berperan sebagai *informatory* dengan melakukan pembinaan dan pengawasan secara langsung kepada anak sehingga pembimbing dapat menyampaikan fakta tentang anak di lingkungan Panti kepada donator atau wali anak.³¹

Ketiga, peran pembimbing sebagai *fasilitator* memberikan pelayanan fasilitas untuk memberikan kemudahan yang nyaman dan aman kepada anak asuh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Trias Handayani pembimbing menyediakan perpustakaan untuk menambah wawasan anak

²⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm : 125

³⁰ Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2022

³¹ Zahro Chasanah, Wawancara oleh Penulis, 2 Juni 2022

setiap harinya, disediakan lab computer sebagai media anak belajar, di fasilitasi dengan kendaraan untuk mempermudah pembimbing melakukan aktivitas sehari-hari.

Keempat, peran pembimbing sebagai mediator pembimbing dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembimbing sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Mengusahakan sumber belajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran, melakukan pendekatan kepada anak, memberikan pelayanan yang terbaik di asrama, memberikan apresiasi atau reward kepada anak yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran, dan mengontrol aktivitas anak.³²

Dari pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaannya pembimbing Panti Asuhan sudah menjalankan semua peran secara maksimal untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh mereka. Dimana hal tersebut sudah terlihat jelas dengan adanya fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan oleh panti asuhan untuk menunjang semangat anak-anak dalam berkegiatan dan kedisiplinan.

³² Trias Handayani, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2022